

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bencana adalah rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan masyarakat baik yang disebabkan oleh faktor alam atau non alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda dan dampak psikologis (Ramli, 2010) . Banjir merupakan bencana besar di dunia. Kejadian dan korban bencana banjir menempati urutan pertama di dunia yaitu mencapai 55%. Presentase kejadian banjir di Indonesia mencapai 38% dari seluruh kejadian bencana. Kejadian longsor mencapai 18% dari seluruh kejadian bencana (Bakornas, 2007).

Faktor utama yang dapat mengakibatkan bencana tersebut menimbulkan korban dan kerugian besar, yaitu kurangnya pemahaman tentang karakteristik bahaya, sikap atau perilaku yang mengakibatkan penurunan sumber daya alam, kurangnya informasi peringatan dini yang mengakibatkan ketidaksiapan, dan ketidakberdayaan atau ketidakmampuan dalam menghadapi bencana (Bakornas, 2007).

Pendidikan kebencanaan merupakan hal yang penting dan harus diajarkan kepada siswa mulai tingkat sekolah dasar hingga sekolah tinggi, hal ini diperlukan karena dengan pendidikan kebencanaan ini, siswa menjadi lebih tahu tindakan-tindakan yang tepat yang harus dilakukan siswa baik sebelum banjir dan sesudah terjadinya banjir.

Guru sebagai pendidik diuntut agar mampu mengembangkan media. Media tersebut merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran untuk mendukung kegiatan pembelajaran yang dirancang sesuai dengan tuntutan kurikulum, karakteristik sarana serta tuntutan pemecahan masalah belajar. Hal tersebut dikarenakan pada umumnya buku untuk

fasilitator lebih menyajikan pada penjelasan tentang konsep, cara menggunakan berbagai teknik, prosedur, metode, dan media tertentu yang telah dibuatkan formulanya. Semua dikemas sangat serius dan tidak pernah berbicara tentang kegembiraan belajar, padahal kegembiraan belajar itulah yang sering menjadi penentu utama kualitas dan kuantitas belajar seseorang yang dapat terus dilangsungkan.

Pengembangan media dapat dilakukan dengan cara pengemasan kembali informasi yang berasal dari buku-buku teks SMA maupun perguruan tinggi yang banyak beredar di masyarakat, selain itu informasi juga dapat diperoleh dari internet, majalah ilmiah, jurnal penelitian maupun lingkungan sekitar yang berhubungan dengan materi. Informasi-informasi tersebut kemudian dikemas ke dalam bentuk media yang relevan.

Bencana banjir merupakan salah satu bentuk fenomena alam yang terjadi akibat intensitas curah hujan yang tinggi dimana terjadi kelebihan air yang tidak tertampung oleh jaringan pematusan suatu wilayah. Potensi bencana banjir di Indonesia sangat besar dilihat dari topografi dataran rendah, cekungan dan sebagian besar wilayahnya adalah lautan. Curah hujan di daerah hulu dapat menyebabkan banjir di daerah hilir.

Pengetahuan dan kesiapsiagaan siswa sangat dibutuhkan untuk meminimalisir adanya korban jiwa. Siswa merupakan komponen penting dalam jenjang pendidikan karena siswa bisa memberikan materi tentang mitigasi serta memberikan arahan simulasi kepada siswa untuk menghadapi bencana banjir, sehingga pengetahuan dan mitigasi terhadap bencana banjir di sekolah sangatlah penting guna mengurangi resiko bencana banjir. Oleh karena itu, *Pop-Up Book* dapat menjadi salah satu media untuk mempelajari materi bencana banjir dan memvisualisasikan materi bencana banjir dalam sub bab permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya sehingga dapat membantu siswa dalam memahami materi dan meningkatkan pengetahuan tentang banjir.

Disekolah siswa belum mendapatkan media pembelajaran sehingga siswa dalam memahami materi masih kurang dan cara penyampaian guru dalam pembelajaran masih menggunakan metode ceramah sehingga cenderung teacher centered learning, guru masih belum mengembangkan metode pembelajaran yang mampu membuat siswa aktif atau student center learning. Hal ini menyebabkan nilai kognitif yang diperoleh siswa menjadi lebih rendah, karena siswa kurang termotivasi untuk belajar sendiri menemukan konsep-konsep baru atau materi pembelajarannya.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti mencoba mengembangkan media pembelajaran berbentuk Pop-Up Book bagi siswa SMP kelas VIII. Peneliti bermaksud mengangkat materi bencana banjir dalam sub bab permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya. Menjadi penelitian dengan tujuan untuk mendiskripsikan kelayakan teoritis media pembelajaran Pop-Up Book sebagai media pembelajaran mata pelajaran Ilmu pengetahuan sosial bagi siswa SMP kelas VIII. Berdasarkan penilaian validator ahli media dan materi serta berdasarkan respon siswa dan guru.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti melaksanakan penelitian dengan judul **PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN ‘POP-UP BOOK’ UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN SISWA TERHADAP BENCANA BANJIR DI SMP N 2 GATAK SUKOHARJO.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi berbagai masalah, yaitu :

1. Kurangnya media pembelajaran dalam pembelajaran pada materi bencana banjir dalam sub bab permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya. Untuk siswa SMP kelas VIII.
2. Kurangnya minat dan motivasi belajar siswa yang dapat menimbulkan pengaruh terhadap perhatian dan konsentrasi siswa

dalam mengikuti proses belajar mengajar pada SMP kelas VIII mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

3. Guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial masih belum mengembangkan media ajar yang mampu membuat siswa aktif.
4. Belum terdapat media pembelajaran yang dapat menarik perhatian minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Media pembelajaran berupa Pop-Up Book yang berisikan gambar 2 dimensi dan materi diharapkan mampu meningkatkan minat dan motivasi siswa sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka media pembelajaran yang dikembangkan berupa Pop-Up Book yang sesuai dengan kebutuhan siswa serta mudah dalam proses penggunaannya. Berdasarkan hal tersebut maka permasalahan hanya dibatasi pada masalah pembuatan dan kelayakan media Pop-Up Book sebagai penunjang mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial bagi siswa SMP kelas VIII.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas dapat dirumuskan beberapa hal yaitu :

1. Bagaimanakah pengembangan media pembelajaran Pop-Up Book kelas VIII dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi bencana banjir dalam sub bab permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya?
2. Bagaimana karakteristik media Pop-Up Book yang dibutuhkan dalam menunjang pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi banjir materi bencana banjir dalam sub bab permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan media pembelajaran Pop-Up Book di SMP kelas VIII pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi banjir materi bencana banjir dalam sub bab permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya.
2. Karakteristik media Pop-Up Book yang dibutuhkan dalam menunjang pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi banjir materi bencana banjir dalam sub bab permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat dari penelitian ini adalah memberikan sumbangan ilmu tentang :

- a. Pengembangan media pembelajaran Pop-Up Book di SMP kelas VIII pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi banjir materi bencana banjir dalam sub bab permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya.
- b. Karakteristik media Pop-Up Book yang dibutuhkan dalam menunjang pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi banjir materi bencana banjir dalam sub bab permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

1. Memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran.
2. Memudahkan siswa dalam memahami konsep dalam pencapaian kompetensi
3. Memudahkan siswa dalam memahami materi bencana banjir

b. Bagi Guru

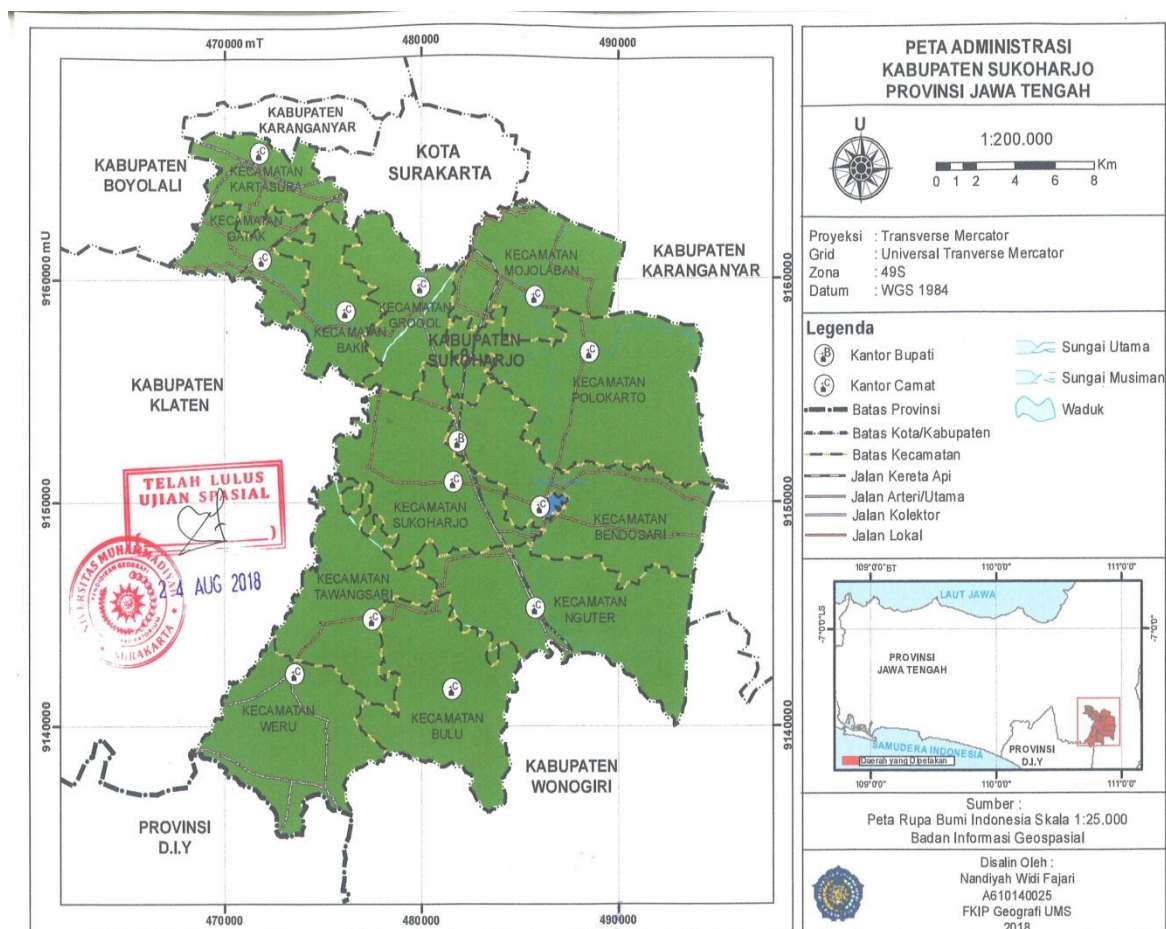
1. Diharapkan guru menggunakan media pembelajaran inovatif sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.
2. Menambah wawasan dan pengalaman guru dalam penggunaan media

c. Bagi Sekolah

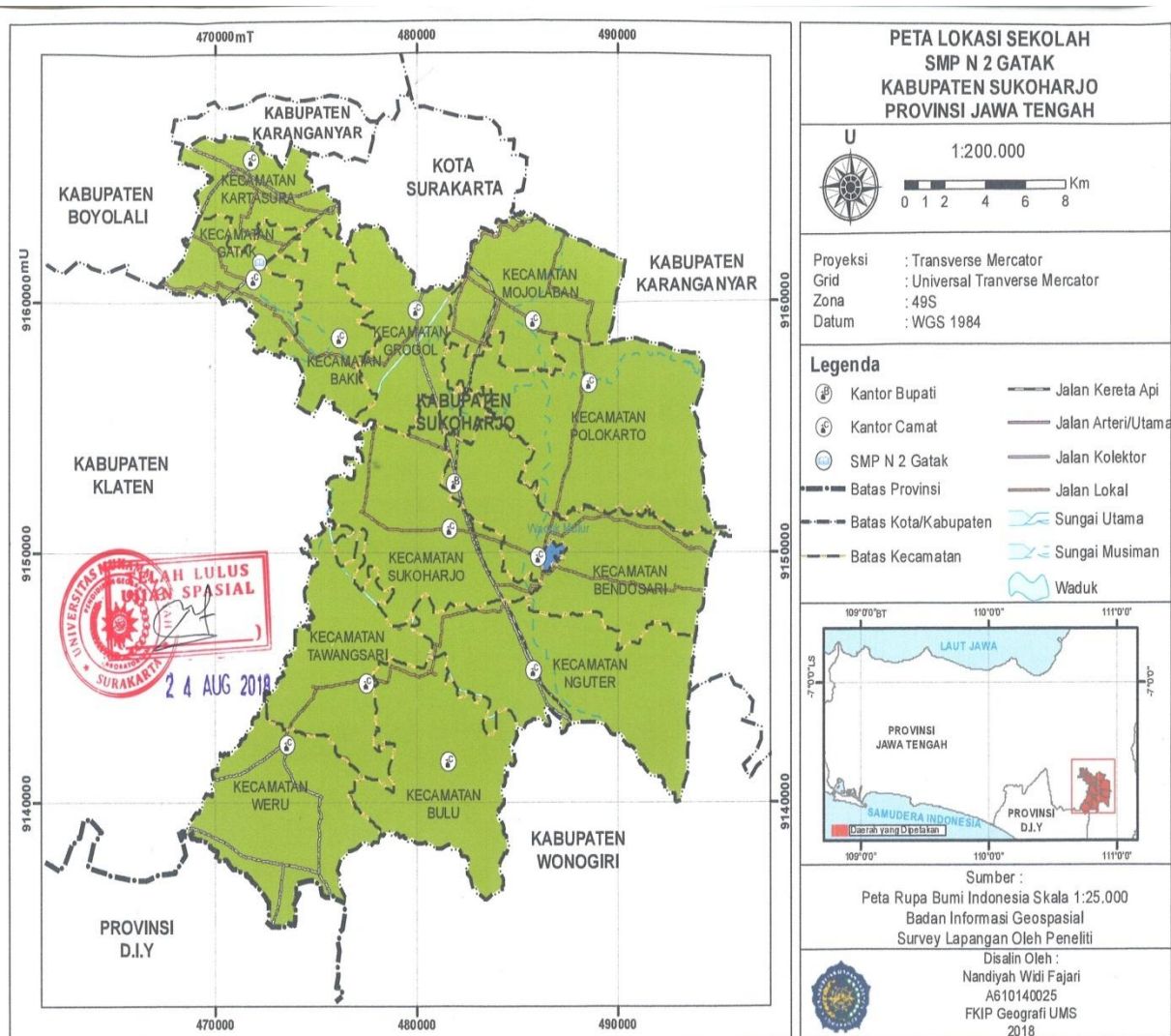
Memberikan sumbangan yang berarti bagi sekolah dalam rangka perbaikan pembelajaran disekolah sehingga dapat meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa.

d. Bagi peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti mengenai pembuatan bahan ajar geografi pada umumnya dan materi bencana banjir pada khususnya sehingga dapat menjadi bekal peneliti kelak sebagai seorang pendidik.



Gambar 1.1 Peta Administrasi Kabupaten Sukoharjo



Gambar 1.2 Peta Lokasi Sekolah SMP N 2 Gatak Sukoharjo